

## **F1H – FREE FLIGHT GLIDER A1**

### **1. Definisi**

Aeromodel yang tidak diperlengkapi dengan tenaga pendorong, dimana gaya angkat (lift) hanya ditimbulkan oleh gaya-gaya aerodinamis yang bekerja pada permukaan-permukaan model yang tetap (bukan permukaan model yang bisa berputar atau mengepak-ngepak). Model dengan bentuk geometri yang berubah atau berubah luas permukaannya harus masuk dalam pembatasan yang diperbolehkan untuk jenis ini, dalam keadaan permukaan minimum dan maksimum.

### **2. Karakteristik Model**

- a. Luas permukaan maksimum (St) 18 dm<sup>2</sup>.
  - b. Berat minimum 220 gram.
  - c. Panjang tali penarik maksimum dengan beban 2 kg adalah 50 meter.
- Jumlah model maksimum 2 buah tiap peserta.

### **3. Jumlah Penerbangan**

- a. Setiap peserta mempunyai hak atas 5 (lima) penerbangan resmi.
- b. Setiap peserta berhak atas 1 penerbangan resmi dalam setiap ronde.
- c. Lama setiap ronde akan diumumkan sebelum lomba dan tidak kurang dari 30 menit atau lebih dari 90 menit. Dalam keadaan khusus (misal : cuaca tidak memungkinkan), lama ronde dapat dikurangi, dan akan diumumkan sebelum dimulainya suatu ronde.

### **4. Definisi Penerbangan Resmi**

- a. Hasil yang diperoleh pada usaha pertama, kecuali gagal berdasarkan definisi pada butir 5 (Usaha Gagal). Jika usaha kedua tidak dilakukan maka hasil usaha pertama akan dicatat sebagai penerbangan resmi.
- b. Usaha kedua, apapun hasilnya. Jika usaha kedua juga gagal berdasarkan definisi pada butir 5b, 5c, atau 5d, maka nilai nol.

### **5. Usaha Gagal**

Ada usaha bila model telah diluncurkan. Usaha disebut gagal bila :

- a. Lamanya penerbangan kurang dari 20 detik setelah tali penarik lepas dari model dan penerbangan tidak diakhiri oleh *dethermalizer*.
- b. Model menyentuh tanah dengan tali penarik tidak terlepas.
- c. Peserta berlari terlampau jauh dari pencatat waktu sehingga saat lepasnya tali penarik tidak dapat ditentukan dengan baik.

- d. Bagian-bagian dari model terlepas waktu diluncurkan atau selama penerbangan.

## **6. Pengulangan Usaha**

Usaha dapat diulangi bila :

- a. Model menabrak orang, kecuali penarik model tersebut, ketika sedang ditarik.
- b. Selama proses penarikan model bertabrakan dengan model yang sedang terbang bebas dan proses penarikan tidak dapat berlanjut dengan normal.
- c. Selama terbang bebas model bertabrakan dengan model lain atau tali penarik kecuali tali penariknya sendiri.

Jika model dapat melanjutkan penerbangannya secara normal, penerbang boleh meminta agar penerbangan tersebut dicatat sebagai penerbangan resmi, meskipun permintaan dibuat setelah penerbangan tersebut berakhir.

## **7. Lama Terbang**

Lama terbang maksimum untuk setiap penerbangan resmi adalah 2 menit. Dalam keadaan khusus (misal : kondisi cuaca atau lapangan tidak memungkinkan), lama terbang maksimum dapat dikurangi, dan akan diumumkan sebelum dimulainya lomba.

## **8. Klasifikasi**

- a. Jumlah total waktu dari 5 penerbangan resmi akan diambil untuk klasifikasi.
- b. Untuk menentukan urutan pemenang jika terjadi jumlah waktu yang sama, penerbangan tambahan segera akan dilakukan setelah semua penerbangan selesai dalam pertandingan itu. Waktu maksimum penerbangan akan ditambah 1 (satu) menit dalam setiap ronde tambahan dari ronde sebelumnya. Waktu penerbangan yang diperoleh dari penerbangan tambahan ini tidak akan dimasukkan untuk perhitungan klasifikasi tim. Waktu penerbangan tambahan melalui diperuntukkan untuk menentukan klasifikasi perorangan.
- c. Penyelenggara harus menentukan suatu periode waktu 10 menit dimana semua yang mengikuti penerbangan tambahan harus meluncurkan, menarik dan melepas modelnya.

## **9. Pengambilan Waktu**

- a. Jumlah waktu penerbangan diambil sejak model lepas dari tali penarik sampai penerbangan berakhir. Pencatat waktu harus membiasakan dirinya untuk mengenal warna dan bentuk dari pesawat model dengan tujuan pengambilan waktu itu.
- b. Penerbangan akan dinyatakan berakhir bila model menyentuh tanah, menabrak halangan/rintangan yang secara pasti akan mengakhiri penerbangannya atau hilang dari pandangan mata pencatat waktu untuk seterusnya. Jika model menghilang atau terhalang oleh rintangan atau awan,

penjaga waktu akan menunggu selama 10 detik, bila model tidak nampak kembali maka pengambilan waktu dihentikan dan 10 detik itu dikurangi dari jumlah waktu penerbangan yang sudah tercatat.

- c. Penerbangan harus diambil waktunya oleh dua orang pencatat waktu dengan stopwatch atau alat pencatat waktu lain dengan ketelitian sampai 0,2 dari detik penuh. Sekurang-kurangnya satu orang dari pencatat waktu harus dilengkapi dengan teropong dua ocular (binocular).
- d. Pencatat waktu harus tetap berada dalam radius 10 meter selama penerbangan-penerbangan.
- e. Waktu yang dicatat adalah rata-rata dari dua pencatat waktu yang diperoleh masing-masing pencatat waktu, tetapi dibulatkan kebawah menjadi detik penuh yang terdekat.
- f. Petunjuk penggunaan binocular :
  - 1) Binocular harus memiliki kemampuan pembesaran antara 4 sampai 8 kali.
  - 2) Pencatat waktu harus menyetel binocular –nya sebelum mulai mencatat waktu, dengan ukuran matanya.
  - 3) Setelah penyetelan yang sesuai, maka ciri-ciri penyetelan dicatat untuk memudahkan penyetelan kembali bila diperlukan.
  - 4) Pencatat waktu tidak usah memakai binocularnya sewaktu model diluncurkan. Penggunaan binocular dianjurkan untuk penerbangan sesudah kurang lebih 1 (satu) menit.
  - 5) Penggunaan binocular jangan terlampaui lambat sehingga ada risiko bahwa model tidak bisa diketemukan dalam pandangan melalui binocular.
  - 6) Jangan menukar pandangan melalui binocular diantara pencatat waktu selama pencatatan waktu. Yang melalui binocular, harus meneruskan pandangannya sampai waktu yang ditentukan habis.
  - 7) Jika model menghilang dari pandangan pencatat waktu yang tidak memakai binocular, dia jangan menghentikan stopwatch-nya sampai pencatat waktu satunya memberi tanda stop. Demikian bila sebaliknya dimana pencatat waktu yang memakai binocular kehilangan pandangannya atas model dan tidak berhasil menemukannya kembali dan satunya masih dapat melihat. Dalam keadaan itu maka pencatat waktu harus memberitahukan kepada rekannya bahwa ia yang harus memberi tanda stop.

## **10. Jumlah Pembantu**

Peserta diperbolehkan mempunyai satu orang pembantu.

## **11. Alat-alat Peluncur**

- a. Glider harus diluncurkan dengan tali penarik yang terbuat dari satu bahan yang sama; panjang tali penarik tersebut termasuk cincin dan alat peluncurnya tidak melebihi 50 meter pada beban tarik sebesar 2 kg. Beban tarik ini harus diterapkan dengan peralatan yang baik setiap akan ada penerbangan,

kecuali jika tali penarik dan alat peluncurnya disimpan oleh penyelenggara setiap habis penarikan atau dapat juga oleh pencatat waktu.

- b. Alat peluncur ini (kecuali tali penarik) tidak boleh dilemparkan, dengan sanksi batalnya penerbangan termaksud.
- c. Agar pengambilan waktu dapat dikerjakan dengan mudah, maka tali penarik harus diberi bendera dengan luas minimum 2,5 dm persegi.
- d. Semua peralatan untuk menstabilkan tali penarik dilarang penggunaannya. Sebuah parasut boleh menggantikan bendera asal tidak dilekatkan pada model dan tetap terikat dan tidak berfungsi sampai tali penarik lepas dari model.

## **12. Cara Meluncurkan**

- a. Peserta harus berada di atas tanah dan menjalankan alat peluncurnya sendiri.
- b. Semua gerakan dan kelakuan bebas untuk bisa menggunakan tali penarik sebaik mungkin, kecuali melemparkan alat peluncur.
- c. Pembantu harus melepaskan model dalam jarak kurang lebih 5 meter dari patok start.

## **13. Aturan Perubahan**

Dalam keadaan khusus (misalnya lapangan yang kecil, angin bertiup cukup keras, waktu yang pendek) maka organisator perlombaan akan mengumumkan perubahan sebelum pertandingan dimulai yaitu terhadap maximum panjang talirik(2c), lama terbang(7) usaha (5a) dan ronde tambahan (8b), dimana perubahan itu harus dilakukan secara proposional antara keempatnya kecuali hubungan 2c dan 7. Misalnya tali penarik dikurangi 50%, maka lama terbang dikurangi antara 35% sampai maximum 50% sedangkan untuk 2c, 5a, dan sama dengan 2c.